



RINGKASAN

TAUFIK RIZAL SURYADIPURA. Pendirian Unit Bisnis Maggot Kering di CV Mitra Agro Sangkuriang Kabupaten Cianjur. *Establishment of Dry Maggot Business Unit at CV Mitra Agro Sangkuriang Cianjur Regency*. Dibimbing oleh WAWAN OKTARIZA.

Peternakan merupakan sebagian dari pertanian yang memegang peranan penting dalam penyediaan protein hewani bagi masyarakat. CV Mitra Agro Sangkuriang merupakan salah satu peternakan sapi yang berada di Desa Sirnagalih, Kecamatan Cilaku, Kabupaten Cianjur. Kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan ini menghasilkan produk berupa sapi potong. Pada perusahaan terdapat limbah konsentrat yang dihasilkan dari produksi penggemukan sapi, konsentrat terdiri dari campuran jagung, dedak halus, bungkil kelapa. Salah satu untuk menangani limbah konsentrat yang ada di CV Mitra Agro Sangkuriang dapat dijadikan media hidup larva *Black Soldier Fly*. *Black Soldier Fly* merupakan insekta kaya akan protein pada setiap tahapan metamorfosisnya. Maggot merupakan salah satu larva lalat yang memiliki kandungan protein hewani tinggi sekitar 30-45%. Kandungan protein yang tinggi sangat potensial sebagai pakan tambahan untuk pembesaran ikan. Keberhasilan produksi dan kualitas larva sangat ditentukan oleh media tumbuh, jenis lalat *Hermetia illucens* menyukai aroma media yang khas maka tidak semua media dapat dijadikan tempat bertelur bagi lalat. Maggot harus diawetkan agar tidak cepat busuk dan melanjutkan metamorfosisnya maka maggot ini dikeringkan.

Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis maggot kering pada CV Mitra Agro Sangkuriang; (2) Menyusun dan mengkaji rencana kelayakan pengembangan unit bisnis produk maggot kering berdasarkan aspek finansial dan non finansial pada CV Mitra Agro Sangkuriang. Kajian pengembangan bisnis ini disusun berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) di CV Mitra Agro Sangkuriang yang dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2022 sampai 24 April 2022.

Metode yang digunakan dalam penulisan kajian pengembangan bisnis pada CV Mitra Agro Sangkuriang mencakup perencanaan non finansial dan finansial. analisis yang digunakan yaitu analisis SWOT dengan strategi yang menggunakan kelemahan (*weaknesses*) dan peluang (*opportunities*). Strategi pengolahan limbah konsentrat menjadi Maggot Kering didapat dari kelemahan CV Mitra Agro Sangkuriang yang belum memanfaatkan limbah Konsentrat. Faktor ancaman yang menjadi dasar strategi tersebut adalah pemanfaatan teknologi dan informasi yang belum optimal. Berdasarkan analisis kriteria investasi, nilai NPV lebih besar dari 0 yaitu Rp237.055.054, IRR (*Internal Rate of Return*) sebesar 71% lebih besar dari DR (*Discount Rate*). *Net B/C* lebih besar dari 1 yaitu 3,7. *Gross B/C* lebih besar dari 1 yaitu 1,19. dan PP (*payback period*) lebih kecil dari umur bisnis yaitu selama 1 tahun 7 bulan. Pengembangan bisnis ini layak berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial.

Kata kunci: CV Mitra Agro Sangkuriang, Limbah konsentrat, Maggot kering, SWOT.